

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Instrumen *string* dan *woodwind* gereja Keluarga Allah sudah ada sejak tahun 2010 dan terus aktif digunakan hingga sekarang dalam mengiringi waktu ibadah setiap minggu maupun setiap perayaan-perayaan lainnya. Instrumen *string* dan *woodwind* tergabung dalam tim *chamber* yang berisikan beberapa jenis instrumen musik dari kategori *string* dan *woodwind* yaitu biola, clarinet, flute, oboe, dan bassoon. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap penggunaan instrumen *string* dan *woodwind* di gereja Keluarga Allah dapat disimpulkan beberapa hal tentang pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya instrumen *string* dan *woodwind* sebagai pengiring dalam ibadah kepada jemaat gereja Keluarga Allah yang dapat dibagi menjadi beberapa poin, yaitu :

1. Permainan instrumen *string* dan *woodwind* yang tergabung dalam tim *chamber* membuat suasana ibadah lebih bersemangat dan juga memberikan kesan megah, sehingga ada beberapa jemaat yang tergerak untuk membawa tamu lain ke gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Adanya tim *chamber* sebagai pengiring ibadah yang membuat suasana dalam ibadah lebih bersemangat dan berbeda dalam hal penggunaan instrumen dalam mengiringi peribadatan dengan gereja kebanyakan di Yogyakarta.

2. Peranan instrumen *string* dan *woodwind* memberikan kesan tenang dan syahdu saat mengiringi puji-pujian di gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Pada bagian lagu *praise* (pujian) instrumen *string* dan *woodwind* membuat suasana hati jemaat lebih dalam lagi untuk menyembah ketika memasuki ibadah. Efek-efek yang ditimbulkan oleh instrumen *string* dan *woodwind* membuat suasana ibadah semakin khidmat khususnya ketika ada beberapa jenis instrumen musik yang hanya memainkan bagian solo. Jemaat pun akan semakin terbawa pada suasana yang ditimbulkan dikarenakan adanya kesinambungan antara pemimpin pujian (*Worsahip Leader*).

Aransemen setiap lagu membuat variasi ritmis dengan adanya perpecahan suara pada tiap jenis instrumen musik, dan juga dengan berbedanya tiap aransemen pada setiap lagu untuk setiap minggunya membuat semua jenis instrumen musik *string* dan *woodwind* mendapat bagiannya masing, contohnya ketika di suatu lagu minggu ini instrumen clarinet mengambil solo maka minggu depan di lagu yang sama pada bagian interlude, flute akan mengambil bagian tersebut. Peranan setiap jenis instrumen berbeda antara *string* dan *woodwind*, instrumen *string* biasanya lebih mendominasi dari instrumen *woodwind*. Instrumen *string* memberikan efek teduh dalam setiap permainannya khususnya saat memberikan teknik-teknik tertentu seperti *trilling* dan *vibrating*. Pada

instrumen *woodwind* memiliki jenis instrumen musik yang lebih beragam daripada instrumen *string* sehingga harmonisasi suara pada instrumen *woodwind* lebih beragam dan tak jarang memainkan part solo pada bagian tertentu untuk memberikan efek tertentu. Hadirnya instrumen *string* dan *woodwind* memberikan warna baru di gereja Keluarga Allah Yogyakarta dan akan terus digunakan sebagai pengiring dalam ibadah karena banyaknya hal positif yang ditimbulkan.

#### B. Saran

Saran atau masukan yang diberikan untuk tim musik khususnya tim *chamber* di gereja Keluarga Allah Yogyakarta ialah agar tim *chamber* semakin kompak satu dengan lainnya karena sebagai pengiring musik, setiap jenis instrumen musik tidak berdiri sendiri melainkan bergabung bersama untuk melayani Tuhan. Selain itu agar tim *chamber* selalu aktif datang pada jadwal latihan sehingga pemimpin tim musik yang juga pembuat aransemennya setiap lagu dapat mengatur dengan mudah bagian-bagian dari setiap instrumen. Saran selanjutnya ialah agar tim musik dapat membantu satu dengan yang lainnya jika ada kesulitan dalam memainkan bagian tertentu, berbagi ilmu dengan sesama tim musik sangat baik untuk kemajuan tim *chamber* kedepannya hal ini juga didukung karena sebagian besar pemain *chamber* merupakan berlatar belakang pendidikan musik semoga karya tulis

ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan khususnya dalam bidang musik gereja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baines, Anthony. *Woodwind Instruments and Their History*. 3 Queen square
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik Yogyakarta*: Penerbit Kanisius.
- Cooper, James. *The Importance of Church Music*. London. F & J Rivington. 1844.
- Komisi Liturgi dan Musik Sinode GKI. *Musik dalam Ibadah*. Grafiko Kreasindo. 2012.
- Karl-Edmund dan Paul Widyawan. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta. Pusat Musik liturgi Yogyakarta. 2011.
- Martasudjita, E, Prier Edmund, Karl. *Musik gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta. Pusat musik liturgi Yogyakarta. 2009.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta. 2012.
- Suka, Hardjana. *Estetika Musik*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983.
- Thompson,Neil. *Chamber music origin*. 2010. Mexico. Acoustical Design Colaborative.
- Jurnal
- Agastya Rama Listya. 2003. *Konstektualistas Musik Gerejawi: Sebuah Keniscayaan*. Salatiga: Jurnal kampus Universitas Kristen Satya Wacana.

## Nara Sumber

Nama : Rio Wijaya

Usia : 36 tahun

Profesi : Ketua Tim Musik GBI Keluarga Allah Yogyakarta 2001/2013 dan penggagas adanya penggunaan instrumen string dan woodwind di GBI Keluarga Allah.

Nama : Dian Irwanto

Usia : 36 tahun

Profesi : Ketua tim musik di gereja GBI Keluarga Allah Yogyakarta.

Nama : Ibu Utari

Usia : 55 tahun

Profesi : Anggota sekretariat di gereja GBI Keluarga Allah Yogyakarta.

